

**BENTUK-BENTUK DUKUNGAN SOSIAL DALAM RESILIENSI  
PENYINTAS LAHAR DINGIN MERAPI DI DUSUN GEMPOL  
DESA JUMOYO KECAMATAN SALAM  
KABUPATEN MAGELANG**

**ABSTRAK**

Oleh:

Anisa Rosiana

06413241027

Banjir lahar dingin yang terjadi pada bulan Desember 2010 hingga Januari 2011 lalu, menimbulkan dinamika kehidupan bagi penyintas lahar dingin di Dusun Gempol. Sebagian besar masyarakat mencintai Dusunnya, serta memiliki keinginan kuat untuk kembali ke Dusun Gempol sebagai wujud resiliensi masyarakat Dusun Gempol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dukungan sosial dan peran dukungan sosial bagi penyintas lahar dingin pasca erupsi Gunung Merapi di Dusun Gempol dalam membentuk resiliensi penyintas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat Dusun Gempol yang memiliki keinginan kuat untuk kembali ke Dusun Gempol, disertai oleh informan pendukung yaitu pihak-pihak yang berpartisipasi dalam memberikan dukungan sosial secara aktif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat partisipan yang turut andil dalam memberikan dukungan sosial kepada penyintas pasca banjir lahar dingin Merapi tanggal 9 Januari 2011. Dukungan sosial yang diberikan secara berangsur-angsur telah memenuhi semua aspek kehidupan penyintas. Dukungan sosial tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan sosial. Dari beberapa bentuk dukungan sosial tersebut dukungan instrumental berperan penting. Respon positif penyintas tidak terlepas dari adanya determinan resiliensi yang dimiliki oleh masing-masing individu, meliputi keterampilan interpersonal, kompetensi, penerimaan diri yang positif, spiritualitas, situasi kehidupan yang bermanfaat. Dukungan sosial disikapi dengan determinan resiliensi berperan dalam mendukung tercapainya resiliensi personal sehingga terwujudnya resiliensi masyarakat Dusun Gempol pasca banjir lahar dingin. Dapat dikatakan bahwa terbentuknya resiliensi masyarakat Dusun Gempol pasca banjir lahar dingin berasal dari resiliensi personal peran dari dukungan sosial yang telah disikapi oleh determinan resiliensi.

*Kata Kunci: Resiliensi, Penyintas, Dukungan sosial*